

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat aktivitas etnomatematika pada proses pemugaran candi yaitu aktivitas merancang bangun. Dimana didalamnya terdapat proses pengukuran lahan dan perhitungan bahan yang akan digunakan dalam proses pemugaran dari tahun 2014 sampai sekarang.
2. Terdapat konsep matematika yang dilihat dari perspektif etnomatematika yaitu konsep geometri. Untuk geometri dasar bahasan sudut yang terdiri dari sudut lancip, sudut siku-siku dan sudut tumpul yang terdapat di bagian pojok atas kaki candi. Untuk bangun datar yaitu bentuk persegi panjang pada bingkai relief hewan, bentuk persegi pada panel kosong, trapezium siku-siku pada pojok bagian atas kaki candi dan bentuk lingkaran pada bagian atas dan alas batu lapik. Sedangkan konsep geometri ruang yaitu bentuk tabung pada meja batu.
3. Candi Sanggrahan layak dijadikan sebagai objek pembelajaran matematika berbasis etnomatematika karena didalamnya mengandung konsep matematika yaitu konsep geometri dan bentuk fisik bangunannya sudah baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat peneliti yaitu Etnomatematika pada Candi Sanggrahan dan Keterkaitan pada Pembelajaran Matematika, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan guru dapat mengetahui perkembangan pembelajaran berbasis etnomatematika, sehingga dapat membuat perencanaan kegiatan pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan inovatif.

### **2. Bagi Siswa**

Konsep pembelajaran etnomatematika ini diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep matematika yang kurang kontekstual atau masih abstrak

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Agar materi lebih terfokuskan, sebaiknya mengelompokkan beberapa materi yang sesuai dengan jenjang tingkat sekolah dan membahasnya secara lebih mendalam.

